

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan Terdapat 3 tahapan dalam menggunakan metode ini yaitu menentukan tujuan, menentukan kriteria, dan menentukan alternatif, yang menjadi tujuan disini adalah mentukan pemasok berdasarkan perhitungan AHP sedangkan untuk kriteria dan alternatif, ditentukan berdasarkan wawancara dan brainstorming antara penulis dengan *staff* perusahaan bagian terkait. Hasil perhitunngannya adalah sebagai berikut:

1. Alternatif BMS menjadi pemasok terpilih dengan nilai 0,421 paling besar diantara ke tiga pemasok lainnya.
2. Rata-rata proyek yang dikerjakan PT. Misitama adalah 5,4 project dalam satu bulan dan biaya harian optimal yang dikeluarkan dalam satu bulan adalah Rp. 38.750.000,- Biaya total yang dikeluarkan perusahaan dalam satu tahun jika keterlambatan bahan baku terus berlanjut adalah Rp. Rp 3.013.200.000. sedangkan jika dilakukan evaluasi pemasok agar tidak terjadi keterlambatan pengiriman bahan baku , adalah Rp. 2.511.000.000.

5.2 Saran

Perusahaan harus membuat komitmen perjanjian dengan pihak pemasok, menurut hasil perhitungan, pemasok BMS (Badja Makmur Sentosa) menjadi pemasok yang memperoleh nilai paling besar diantara pemasok lainnya. Oleh karena itu hal ini bisa dijadikan pertimbangan oleh perusahaan untuk bekerja sama lebih jauh dengan BMS dengan catatan adanya perjanjian untuk tidak terjadi keterlambatan pengiriman bahan baku kembali . terlepas dari itu, terpilih satu pemasok tidak bisa menjadi patokan , sebuah perusahaan tidak boleh bergantung terhadap satu pemasok saja, hal ini untuk memperkuat ketersediaan dan kesiapan akan bahan baku, dimana jika satu pemasok mengalami masalah terkait pendistribusian, perusahaan masih bisa melakukan pemesanan kepada pemasok lain.